BAB III
STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP VISUAL

III.1 Strategi Perancangan

Dalam merancang sesesuatu banyak hal yang perlu diperhatikan agar pesan yang ingin disampaikan dapat dimengerti dan mudah di tangkap oleh penerima pesan. Dengan melihat semua aspek dan dari berbagai sisi diperlukan sebuah anilasa yang dapat membangun sebuah wawasan dan sebuah informasi yang utuh untuk para wisatawan. Untuk itu diperlukan sebuah konsep dan analisa agar video yang ingin dibuat dapat memberikan bayangan kepada wisatawan, seperti apa pariwisata Sumatera Barat. Dengan melihat dari berbgai aspek diharapkan video ini dapat menambah minat wisatawan.

III.1.1 Tujuan Komunikasi

Tujuan komunikasi yang bersifat informatif dan persuasif, agar target *audiens* dapat mengetahui keberadaan pariwisata Sumatera Barat serta kelebihan-kelebihan yang terdapat didalamnya, sehingga target *audiens* tertarik untuk berkunjung ke pariwisata Sumatera Barat. Dalam strategi perancangan video profil pariwisata Sumatera Barat ini, tujuan komunikasi sangat penting agar pesan dapat tepat pada sasaran, adapun tujuannya adalah:

a. Memberikan pengenalan kepada wisatawan mancanegara dan lokal tentang wisata alam Sumatera Barat. Dan pada penyampaian informasinya akan lebih ditekankan pada unsur sinematiknya.
b. Wisatawan menjadi paham dan tahu akan Wisata Alam dan pariwisata Sumatera Barat.
c. Lebih menarik wisatawan untuk lebih tahu tentang pariwisata Sumatera Barat.

III.1.2 Pendekatan Komunikasi

Pendekatan komunikasi dalam membangun sebuah video tentu akan sangat di perlukan. Untuk itu pada pendekatan komunikasi akan dibagi menjadi dua pendekatan yaitu visual dan verbal.

a. Pendekatan Verbal

Video ini dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada wisatawan untuk mengetahui wisata alam Sumatra Barat. Alur cerita yang digunakan pada video ini yaitu dengan pemaparan setiap objek wisata alam di Sumatera Barat melalui informasi dan sebuah wadah video. Cerita awal video akan dibuka dengan bandara internasional Minangkabau, Karna bandara merupakan pintu masuk dan keluar wisatawan yang hendak datang ke Sumatera Barat. Setelah itu akan dilanjutkan dengan beberapa lokasi objek wisata di padang dan baru menyebar ke setiap daerah yang ada di Sumatera Barat. Pada pemilihan lokasi akan di pertimbangkan berdasarkan kualitas dari objek wisatanya dan juga memenuhi unsur dari pelengkap sebuah cerita video. Semisal dengan pemilihan objek wisata budaya dan penggunaan elemen-elemen lain akan diperuntunkan juga mengingat tersampainya sebuah pesan dengan menggambarkan situasi yang ada di dekatnya dan juga nilai dari informasi tersebut.

b. Pendekatan Visual

Perancangan pada video ini akan di tekankan pada unsur sinematiknya. Melihat sebuah media informasi tentang Sumatera Barat sudah ada, maka pada perancangan akan di buat sebuah media informasi yang berbeda dari yang biasanya dan akan lebih menekankan pada unsur sinematiknya. Video ini akan menggunakan pendekatan visual dari teknik-teknik fotografi untuk memberikan gambar yang lebih menarik dan nyata. Konsep pendekatan visual yang hendak dibangun adalah teknik *time lapse* fotografi. Teknik ini merupakan gabungan dari foto-foto yang akhirnya menjadi kesatuan utuh video. Dengan menerapkan teknik-teknik fotografi dalam video diharapkan akan mengahasilkan sebuah video yang berbeda, serta memberikan pemahaman dan daya tarik kepada wisatawan. Adapun pertimbangan-pertimbangan yang akan diambil dalam membangun video ini adalah:

- Pariwisata Sumatera Barat mempunyai objek wisata yang banyak. Dalam pendekatan visual untuk menghasilkan sebuah gambar yang lebih menarik, maka video ini akan lebih di beratkan atau di tonjolkan ke wisata alamnya, dan tidak terlepas dari penekankan pada unsur sinematiknya. Karena, Sumatera Barat mempunyai potensi wisata alam yang bagus.
- Dalam membangun usur sinematik, pada konsep visual video ini, akan menggunakan teknik *time lapse*. Maka pada sinematiknya teknik fotografi juga akan diperuntunkan didalamnya.

III.1.3 Strategi Kreatif

Dalam membuat video pariwisata ini teknik time lapse merupakan teknik yang di angkat untuk mencoba sesuatu hal yang baru dalam penyampaian informasi dari pariwisata Sumatera Barat ini. Video dengan teknik time lapse merupakan strategi kreatif yang dipilih untuk penyajian video ke penerima pesan. Penyampaian pesan lebih menggunakan cara informatif. Pada dasarnya ide ini muncul dari pepatah yaitu tak kenal maka tak sayang. Jadi video ini akan memperkenalkan pariwisata Sumatera barat ke wisatawan dengan cara tersebut. Teknik time lapse merupakan teknik yang menggambarkan sebuah pergerakan dari sebuah objek yang bergerak secara continue dengan skala waktu tertentu. Jadi dengan menggunakan teknik ini pelihat pesan akan mudah mengerti, karena sifatnya hanya memaparkan kejadian sebenarnya di tempat objek wisata tersebut. Untuk menunjang video ini tentu pemilihan angle, lokasi dan penerapan teknik-teknik fotografi lainnya, akan mempengaruhi tindakan dari penerima pesan. Penggunaan komunikasi bahasa akan mempergunakan bahasa internasional yaitu bahasa inggris, karena target audiencenya wisatawan luar negri dan dalam negri. Dengan demikian video ini akan mudah di terima oleh penerima pesan.

III.1.3.1 Konsep Produksi

Dalam konsep produksi akan di tentukan perencanaan rancangan pembuatan video pariwisata Sumatera Barat yaitu :

a. Tahap Pra Produksi

Dalam tahap ini akan dibagi kedalam beberapa bagian yaitu:

- Ide dan Tema

  Ide awal karena melihat potensi alam sumatera barat yang asri dan masih alami. Sebagai salah satu tempat pariwisata di Indonesia, Sumatera Barat belum diketahui banyak orang atau turis keberadaannya. Maka muncul ide bagaimana cara menginformasikan kepada turis atau khalayak mengenai pariwisata alam Sumatera Barat. Salah satu cara untuk menginformasikan wisata alam Sumatera Barat ini adalah dengan cara memperluas jaringan informasi. Semisalkan dengan cara pembuatan media informasi yang mampu menarik daya minat masyarakat itu sendiri. Ide yang muncul pertama adalah membuat media informasi yang berbeda dari sebelumnya, yaitu dengan cara video time lapse. Tema dari video profil ini adalah pemaparan tempat-tempat lokasi objek wisata alam yang ada di Sumatera Barat. Mencoba dikemas secara menarik sehingga membuat masyarakat atau turis mengetahui gambaran seperti apa tempat yang hendak dituju di Sumatera Barat. Pada video ini ingin memunculkan sifat keaslian, dengan memperlihatkan gambaran aktivitas yang ada di tempat tersebut, hal ini juga bertujuan untuk memberikan suatu sifat keaslian dari informasi video profil ini. Dengan bentuk video yang menggabungkan satu foto dengan yang lainnya dengan rentan waktu tertentu sehingga menghasilkan suatu gambar bergerak yang unik. Penggambaran menggunakan teknik foto yang dijadikan sebuah video ini selain bertujuan untuk membangun sebuah unsur keaslian dari informasi, tetapi juga bertujuan menimbulkan daya tarik dari para penerima pesan untuk melihat video ini.

- Sinopsis

  Dimulai pada suatu pagi di sebuah jantung kota yang merupakan ikonnya Sumatera Barat yaitu Jam Gadang, dari mulai matahari yang masih belum keluar (*sunrise*) dan dengan perlahan bergerak keluar. Setelah itu akan dihadapkan dengan sebuah transportasi

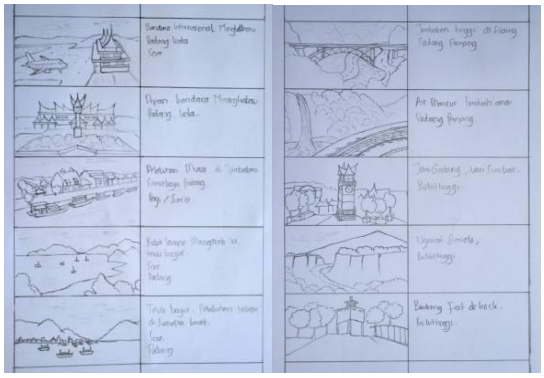
Intrenational yaitu bandara Minangkabau, terlihat lah pergerakan dari bandara dan aktifitas orang disekitarnya. Disudut kota terlihat sebuah dermaga yang dipenuhi dengan kapal-kapal nelayan yang hendak pergi berlayar, dan digelemuti awan pagi. Perjalanan akan berlanjut dengan pemandangan sebuah kota dengan aktivitasnya. Di bukit bintang terlihat lah pemandangan sore hari yang akan mengarah ke laut yang begitu indahnya. Suasana alami akan dilanjutkan dengan tujuan kota selanjutnya. Kota yang terkenal dengan pemandangan alam yang mengarah ke lautnya juga, yaitu kota Painan. Di kota Painan ini terdapat berapa buah pantai yang sangat asri dan elok, dan semua pergerakan yang berasal dari alam akan terpancarkan di pantai Painan ini. Berbeda dengan Kota Painan, Solok juga merupakan tempat yang dikenal dengan pemandangan indah dengan sumber daya alam Danaunya. Aktifitas yang masih alami dan pemandangan danau yang elok akan membuat sebuah pergerakan alam yang lebih terasa nyaman. Solok bersebelahan dengan kota Payakumbuh, di kota ini juga terdapat sebuah pemandangan yang sangat tenang dan alami, seperti Lembah Harau yang terdapat perbukitan batu yang menjulang tinggi dan dikeliingi persawan penduduk setempat akan terasa nuansa alami dari kota ini. Perjalan selanjutnya adalah Kabupaten Agam, akan disajikanya dengan pemandangan alami seperti gunung, danau dan juga terusan. Pergerakan sebuah aktifitas alam dan penduduk akan membaluti dari sebuah tujuan yang berada di kabupaten Agam ini. Pada akhir sesi perjalan akan kembali ke kota yang dikenal dengan ikonnya Sumatera Barat yaitu Bukittinggi dengan Jam Gadangnya. Di Bukittinggi selain Jam Gadang juga terdapat pemandangan alami yang terbuat karena alamnya sendiri seperti Ngarai Sianok. Dengan memperlihatkan rutintas dan keindahan alam yang di Bukittinggi akan menutup dari video ini. Dimulai pada suatu pagi di sebuah perbukitan yang dibingkai dengan pohon-pohon, dan matahari yang bergerak secara perlahan

keluar. Dilanjutkan dengan pemandangan dari sebuah danau Maninjau, dan bergerak bertukar dengan kehadiran sebuah rumah gadang. Berpindah lokasi ke kota Padang dengan suasana pagi di sudut kota, terlihat sebuah dermaga yang dipenuhi dengan kapal nelayan. secara perlahan bergerak ke sudut kota lain nya yang memperlihatkan sebuah pemandangan dari ketinggian yang mengarah ke pelabuhan, setelah itu di arahkan lagi ke tempat yang lebih tinggi dimana orang sering menyebutnya dengan sebutan Bukit Lampu. Seiring dengan tenggelamnya matahari, perjalan selanjutnya yaitu kota Painan. Kota ini juga merupakan kota yang mempunyai pemandangan pinggir laut yang mempesona. Dimulai dengan pemandangan kota pagi hari, dilanjutkan dengan objek wisata Jembatan Akar dimana terdapat anak-anak yang sedang mandi-mandi, dan dilanjutkan dengan pemandangan-pemandangan dari ketinggian yang mengarah ke kota dan juga kearah laut. Setelah dengan pemandangan dari kota Painan pergerakan selanjutnya di tujukan ke kota Solok. Berawal dari sebuah dermaga dipinggiran Danau Atas dan pergerakan pemandangan yang berada disekitar danau, di lanjutkan lagi dengan sudut pandang dari ketinggian di Danau Bawah, yang diwarnai dengan pergerakan awan. Secara bertahap perpindahan dilakukan ke sebuah perkebunan teh yang akan ditutup dengan sebuah pemandangan landscape di objek wisata Angin Berembus. Secara perlahan dari tempat wisata Angin Berembus ini akan bergerak ke kota Sawahlunto, berawal dari suatu pagi di sudut kota yang memperlihatkan Sawahlunto dari ketinggian yang akan diringi dengan detail kota di beberapa sudut. Sesi selanjutnya memperlihatkan pergerakan sore hari di kota Sawahlunto yang disambut dengan pesona kota di malam hari. Setelah kota Sawahlunto pergerakan selanjutnya yaitu menuju ke kota Batusangakar, diperlihatkan sebuah Istana Pagaruyung, yang merupakan istana rumah adat Minangkabau. Setelah dengan

aktifitas disekitar istana pergerakan akan dilanjutkan ke kota Payakumbuh. Dikota Payakumbuh ini banayak terdapat pemandangan yang mempesona, dimulai dari sebuah goa yaitu di Ngalau dan di lanjutkan pemandangan di sekitar wilayah objek wisata Harau. Dengan pesona di setiap objek wisata yang ada di Harau, pergerakan selanjutnya di tujukan ke kota Bukittinggi dan kota Padang Panjang. Yang dimulai dengan pergerakan pemandangan yang ada di kota Bukittinggi dan pada sesi terakhir dilanjutkan dengan pergerakan di kota Padang Panjang. Mulai dari air terjun Lembah Anai, dan pada akhir cerita akan ditutup di pemandangan sore hari di danau Singkarak.

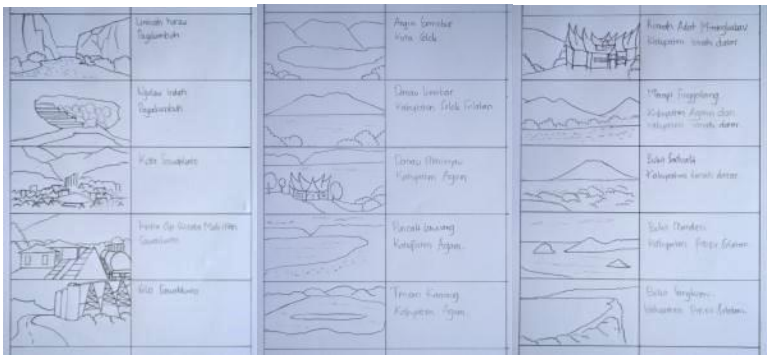
- *Storyboard*

  Pada *storyboard* akan di tentukan tempat-tempat yang akan dituju pada saat produksi. Penentuan lokasi dan juga sebahagian angle disetiap objek wisata.



Gambar III.1 *Storyboard* satu dan dua

Sumber: Dokumen pribadi



Gambar III.2 *Storyboard* 3,4 dan 5

Sumber: Dokumen pribadi

III.1.4 Strategi Media

Semakin berkembangnya dunia teknologi, masyarakat kini mampu dengan mudah mengakses informasi berupa video, tidak hanya media informasi yang berupa media cetak. Justru dengan hadirnya media informasi berupa video dengan tampilan visualisasi yang menarik, mampu lebih cepat ditanggap oleh penerima pesan. Video merupakan media yang kompleks karena didalamnya ada visual dan audio, jadi indra penglihatan dan pendengaran akan mampu menyangi dari penggunaan media yang lain. Selain itu dengan adanya video time lapse ini akan memudahkan presepsi wisatawan terhadap pariwisata Sumatera Barat. Karena presepsi ingatan yang berupa audio visual itu mampu diingat lebih lama dan mempunyai kesan tersendiri.

III.1.4.1 Media Utama

Media utama yang dipilih berupa video profil, karena dengan penyampaian pesan berupa video pelihat pesan mampu lebih cepat menangkap penggambaran dari pariwisata Sumatera Barat. Dengan demikian akan memudahkan dalam penyampaian dan diterimanya informasi pariwisata Sumatera Barat kepada wisatawan.

III.1.4.2 Media Pendukung

Untuk menunjang informasi mengenai Pariwisata Sumatera Barat ini diperlukan media pendukung untuk wisatawan. Media yang dipilih berupa Brosur. Brosur merupakan media yang akan menampilkan informasi mengenai objek pariwisata Sumatera Barat yang terdapat dalam video. Dengan brosur wisatawan mendapatkan gambaran mengenai konten wisata alam Sumatera Barat. Brosur akan meliputi cetak serta digital. Dalam brosur akan disertakan *DVD* dan juga stiker.

III.1.5 Strategi Distribusi

Strategi distribusi yang dipilih melalui media elektronik berupa media online atau internet. Penyeberan video bisa di lakukan melalui situs web, media sosial, vimeo, youtube dan juga website pemerintahan Sumatera Barat. Pemilihan

media ini mengingat pada era sekarang orang atau wisatawan akan lebih cenderung menggunakan media online atau internet dalam mencari data-data yang mereka butuhkan sebelum hendak berangkat ke tempat yang dituju. Dan melalui media internet wisatawan dapat melihat data-data berulangkali dan juga dapat mengambil data tersebut untuk menjadi acuan. Selain itu juga wisatawan macanegara atau dalam negeri, akan sangat mudah dan lebih cepat mendapatkan pesan dengan menggunakan media internet.

III.2 Konsep Visual

Konsep visual dalam pembuatan video time lapse ini adalah mengabungkan satu foto dengan foto yang lainnya sehingga mengasilkan suatu gambar bergerak atau yang disebut dengan video. Kemudian menggunakan elemen-elemen berupa musik atau audio serta tipografi. Elemen visual seperti fotografi agar penyampaian media informasi ini tidak membosankan dan menarik perhatian serta mudah untuk di mengerti.

III.2.1 Format Desain (layout)

Format desain yang ada pada video disebut dengan aspek *ratio*. Aspek *ratio* merupakan perbandingan ukuran lebar dan tinggi pada suatu *frame*. Untuk video ini aspek *ratio* yang digunakan 85:1 untuk mendapatkan hasil *wide screen*. Mengingat visual yang ditampilkan lebih cendrung banyak landscape fotografi maka pada format video yang ditampilkan akan menggunakan *wide screen*.

III.2.2 Musik

Elemen yang sangat berperan penting dalam memperkuat mood, nuansa, serta suasana video ini adalah musik. Musik dapat di kelompokan menjadi dua macam, yaitu ilustrasi musik dan lagu. Ilustrasi musik adalah musik latar yang mengiringi aksi selama cerita berjalan, sedangkan musik lagu adalah pengring sebuah film yang membentuk karakter serta mood suasana adegannya. Elemen musik yang dipakai pada video ini genre instrument *ambient*. Karena mengingat fungsi musik disini untuk mempertegas suasana agar lebih kuat maknanya.

III.2.3 Tipografi

Untuk menjelaskan unsur informasi yang ada pada video ini akan menggunakan elemen tipografi. Tipografi yang digunakan harus mengandung keterbacaan, nyaman dari segi proposi, spasi, ukuran dan juga penempatannya. Penggunaan tipografi akan mengarah kepada jenis huruf yang terkesan tegas dan jelas sehingga tidak melelahkan mata target *audience.* Dengan tingkat keterbacaan yang baik huruf yang digunakan pada video ini adalah *helvetica*. Dan pada penerpannya akan disesuaikan dengan penepatanya.

III.2.4 Warna

Warna cahaya akan merujuk pada penggunaan warna dari sumber cahaya. Warna cahaya natural akan terbatas pada dua warna saja yaitu warna sinar matahari dan juga warna sinar lampu. Pada video ini pewarnaan akan bisa juga didapatkan karena penggunaan filter atau pada tahap editing. Warna-warna yang ingin dikeluarkan warna yang bersifat cerah, kuat, dan berkarakter. Warna yang digunakan juga akan diarahkan kepada kebutuhan karakter yang di hasilkan dari foto pada tahap produksi.